BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba aplikasi yang telah di buat dan asil pengujian ke responden maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam perancangan aplikasi ini penuis menggunakan salah satu metode yang ada dalam *SDLC (system development life cycle)* yaitu metode V-Model sebagi rancangan aplikasi bank sampah yaitu analisis kebutuhan, analisis spesifikasi, desain, implementasi, pengujian unit, pengujian integrasi, pengujian sistem. Dan uji penerimaan.
2. Dalam metode V-Model yaitu menggunakan 4 tahap pengujian yang di lakukan yaitu : *unit testing, integration testing, system testing,* dan *acceptance testing.*
3. Dari 4 tahap pengujian yang dilakukan pada aplikasi bank sampah menunjukan nilai presentase aspek *functionality* sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Baik".** Pengujian aspek *reability* sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Baik"**. Pengujian aspek *compability* sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Baik".** Pengujian aspek *palybility* sebesar 80% dengan kategori **"Layak"** dan nilai *Alpha-cronbach* sebesar 0.717

4. Berdasarkan hasil rata-rata pengujian aplikasi bank sampah, kemudian di dapatkan hasil presentase sebesar 96%, maka hasil tersebut aplikasi bank sampah dapat memenuhi standar kualitas perangkat lunak karena memenuhi kategori kelayakan **"Sangat Layak"**

5.2. Saran

Berdasarkan implementasi dan pengujian aplikasi masih banyak pengembangan yang dapat dilakukan terhadap aplikasi bank sampah. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan:

1. Membuat aplikasi ini menjadi bisa melakukan transaksi *online* antara *user*
2. Menambahkan fitur notifikasi aplikasi, disaat pemilik sampah meng-*upload* sampah maka terdapat notifikasi bagi *user* lain yang menginstal aplikasi tersebut
3. Menambahkan fitur lokasi, dimana *user* dapat mengetahui lokasi pemilik, pengepul, dan pengrajin sampah di sekitarnya.
4. Menambahkan fitur *chatting*, agar *user* dapat berkomuikasi melalui aplikasi tersebut tanpa harus menggunakan nomer *telephone*.